



Fakultas Psikologi Gelar Seminar Sukses Di Usia Muda

InfoUMA- Pemerintah Mahasiswa (PEMA) [Psikologi](#) Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Young On Top cabang Medan menggelar seminar untuk memotivasi untuk mencapai kesuksesan. (16/11/2016)

Seminar kali ini menghadirkan narasumber Riki Sonjaya yang merupakan pengusaha sukses sekaligus General Manager dari PT. YOT Inspirasi Nusantara. Acara seminar tersebut sangat diapresiasi oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi.Msi, mewakili Dekan Fakultas Psikologi Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd yang sedang bertugas di luar kota.

Hairul Anwar mengatakan sukses tidak ada batas dan pengertiannya dapat berbeda – beda, tetapi sukses yang baik itu menurut beliau adalah sukses yang dapat membawa sukses bagi orang banyak, bukan untuk kepentingan diri sendiri. Tak banyak yang disampaikan Beliau hanya berpesan kepada peserta seminar yang merupakan mahasiswa dari berbagai jurusan di UMA untuk mengikuti acara secara seksama agar tujuan menjadi manusia-manusia yang aktif, keratif ,produktif diusia muda dapat tercapai.

Kemudian acara dilanjutkan dengan menyampaikan materi oleh narasumber Riki Sonjaya, Riki menceritakan perjalanan hidupnya dari mulai SD sampai kuliah di ITB di jurusan Teknik Mesin. Kemudian bekerja dan menjadi manajer termuda di salah satu perusahaan yang bonafit di Indonesia.

Dengan menceritakan perjalanan hidupnya Riki membakar semangat peserta untuk selalu optimis dalam menghadapi suatu apapun dan fokus untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Selain itu tentu Aktif, Kreatif dan kerja keras adalah hal yang paling penting dalam mencapai kesuksesan diusia muda.

Selain itu Riki juga membagikan tips bagaimana cara agar tidak menganggur setelah wisuda, tipsnya adalah memanfaatkan waktu setelah sidang dan dinyatakan lulus untuk langsung mencari pekerjaan, karena biasanya rentang waktu dari sidang ke wisuda itu berbulan-bulan lamanya, jadi jangan mencari kerja setelah wisuda. Karena mayoritas mahasiswa akan mencari kerja setelah wisuda yang menyebabkan persaingan semakin tinggi.